

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian ini dan didapatkan hasil beserta pembahasan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat integrasi pasar antara harga beras dan harga gabah kering panen (GKP) di Provinsi Jambi. Harga beras dan harga GKP terintegrasi lemah dalam jangka panjang dan terintegrasi sedang dalam jangka pendek. Struktur pasar antara kedua pasar tersebut adalah pasar monopsoni atau oligopsoni.
2. Elastisitas transmisi harga beras dan harga gabah kering panen (GKP) di Provinsi Jambi bersifat inelastis dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Tetapi elastisitas transmisi harga beras dan gabah dalam jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diajukan yakni sebagai berikut :

1. Beberapa upaya yang dapat dilakukan agar elastisitas transmisi harga beras dan gabah kering dapat elastis, seperti :
 - a. Kebijakan *impor* yang dilakukan oleh pemerintah perlu untuk memperhatikan waktu panen padi di Provinsi Jambi.
 - b. Kebijakan *floor price* pada komoditas beras disertai dengan kebijakan impor beras agar petani tidak mendapatkan harga yang terlalu rendah sehingga dapat meningkat tingkat kesejahteraannya.

- c. Melakukan pengembangan sistem informasi di pedesaan juga berguna untuk meningkatkan posisi tawar petani serta pengembangan kelompok tani sangat penting untuk mengatasi pasar beras yang bersifat oligopsoni di tingkat petani.
2. Peneliti selanjutnya yang berminat dengan penelitian ini agar mengetahui faktor
 - faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga gabah kering panen (GKP) selain harga beras serta mencoba menggunakan data harian atau mingguan sehingga hasil yang diperoleh melebihi hasil yang dicapai saat ini.